

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. I. (2019). *Perintis Padang Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Jorong Koto Kociak Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1–69.
- Arifin, M. (2016). *Epidemiologi dan Penularan Penyakit Diare*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik*.
- Bella, F. D., & Fajar, N. A. (2019). Jurnal Gizi Indonesia Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31–39.
- Bone, A. (2021). Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sibulue. *Jurnal.Stikesnh.Ac.Id*, 6, 34–36.
- Christy, M. Y. (2014). Factors Associated with Diarrheal Dehydration in Toddlers at Kalijudan Health Center Work Area. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 297. <https://doi.org/10.20473/jbe.v2i32014.297-308>
- Depkes RI. (2006). Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Kesehatan Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Kesehatan*, 13.
- Dian Rosadi, Romeo, Mutia, Siti Karimah, S. N. (2022). *Penyuluhan dan pemantauan berkala pola hidup bersih dan sehat dalam rangka penanggulangan kejadian diare*. 6, 673–675.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Taput. (2021). *Kabupaten Tapanuli Utara Dinas Kesehatan*. 1–152.
- dr. Fadhilah, M. K. (2019). *Norovirus Sebagai Penyebab Diare Pada Anak*.
- Dr. Suparyanto, M. K. (2013). *Sekilas Tentang Penyakit Diare*.
- Elsera, C., Rohmawati, W., & Parmiyati, P. (2015). Pengetahuan Ibu Tentang Penanggulangan Diare Dengan Penatalaksanaan Diare Balita Usia 1-5 Tahun. *Midwiferia*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.21070/mid.v1i2.357>
- Emiliasari, D. (2022). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2022*. 14–25.

- Farthing et. (2017). *Acute Diarrhea In Adults And Children: A Global Perspective. World Gastroenterology Organisation Global Guidelines. J Clin Gastroenterol.*
- Handari, M. (2011). *Perbedaan Kejadia Diare Pada Anak Usia 6-59 Bulan Dengan Intervensi Multiple Micronutrient Powder.*
- Magdalena, A. (2019). *Mekanisme Penularan Penyakit Oleh Lalat.* Sehati Intermedia.
- Masyhuda, Retno Hestiningsih, R. R. (2017). Survei Kepadatan Lalat Di Tempat Pembuangan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*, 560–569.
- Notoatmodjo. (1996). *Ilmu kesehatan masyarakat: prinsip-prinsip dasar / Soekidjo Notoatmodjo.*
- Nursalam, (2020). (2019). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada Anak Balita. *Jurnal Pendidikan Kesehatan, 9*(1), 9–14.
- Prawati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES, 7*(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Sidqi, D. N. S., Anasta, N., & Mufidah, P. K. (2021). Analisis Spasial Kasus Diare pada Balita di Kabupaten Banyumas Tahun 2019. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan, 1*(3), 135. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i3.4920>
- Sukut, S., Arif, Y., & Qur'aniati, N. (2015). Faktor Kejadian Diare Pada Balita dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal, 3*(2), 230–249.
- Suryana, D. (2013). *Ternak Ayam: Cara Berternak Ayam.*
- Wati, Wirsal, D. (2013). *Hubungan Kandang Dan Pengolahan Limbah Ternak Babi Serta Kepadatan Lalat Dalam Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di DEsa Sabulan Kecamatan Siotio Kabupaten Samosir Tahun 2013.* 41(3), 470–482.
- Widjaja, D. M. C. (2008). *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita.*
- WIDYASRI, A. (2019). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Diare Di SDN 21 Sungai Raya Kubu Raya.*
- Wulandari, A. (2013). Penanganan Diare Di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekan Angka Kesakitan Diare Pada Anak Balita. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Zolanda, A., Raharjo, M., & Setiani, O. (2021). Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Indonesia. *Link, 17*(1), 73–80. <https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6828>

LAMPIRAN
Lampiran 1 Informed Consent

PENELITIAN

ANALISIS KEBERADAAN KANDANG TERNAK, TINGKAT KEPADATAN LALAT
DAN RESIKO KEJADIAN DIARE DI KECAMATAN PURBA TUA KABUPATEN
TAPANULI UTARA

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Roma Uli Alwiyah Maha, NIM : 0801183434 Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, Juli 2022

Responden

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

()

Lampiran 2 Wawancara

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS KEBERADAAN KANDANG TERNAK, TINGKAT KEPADATAN LALAT

DAN RESIKO KEJADIAN DIARE DI KECAMATAN PURBA TUA KABUPATEN

TAPANULI UTARA

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

Status :

Kelompok kasus

Kelompok kontrol

a. Identitas Responden

1. Nama responden :

2. Umur :

3. Jenis kelamin : 1. Laki-laki

2. Perempuan

4. Pendidikan : 1. Tidak sekolah

2. SD

3. SMP

4. SMA/Sederajat

5. Sarjana

5. Pekerjaan : 1. Tidak bekerja

2. Pelajar

3. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD

4. Pegawai Swasta

5. Wiraswasta

6. Petani/peternak

7.Lain-lain (Sebutkan)

6. Pendapatan : 1. > UMP (Rp. 2.522.609)

2. < UMP (Rp. 2.522.609)

7. Jumlah anak :

b. Pertanyaan Resiko Diare

1. Apakah anda pernah menderita buang air besar lebih dari 3x dalam sehari dengan kotoran tinja lembek/cair?

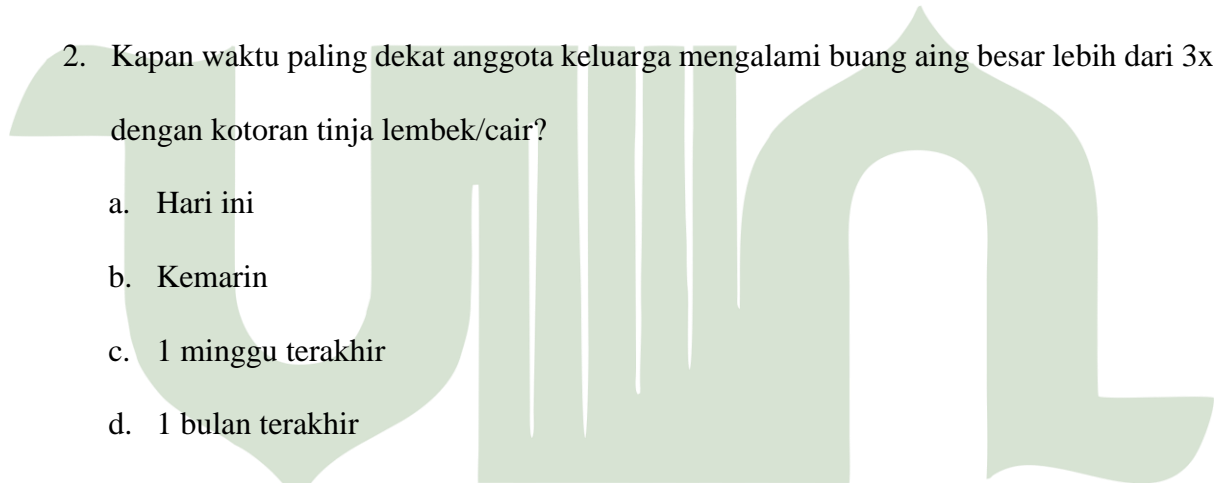
- a. Ya
- b. Tidak

2. Kapan waktu paling dekat anggota keluarga mengalami buang aing besar lebih dari 3x dengan kotoran tinja lembek/cair?

- a. Hari ini
- b. Kemarin
- c. 1 minggu terakhir
- d. 1 bulan terakhir

3. Siapa anggota keluarga terakhir yang terkena buang aing besar lebih dari 3x dengan kotoran tinja lembek/cair?

- a. Anak balita
- b. Anak non balita
- c. Remaja
- d. Orang dewasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Apakah menutup makanan dengan tudung saji untuk menghindari pencemaran makanan oleh vector atau binatang pengganggu?

a. Ya

b. Tidak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3 Observasi Kondisi Fisik Rumah

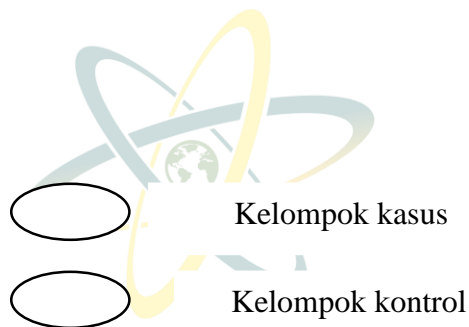
LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS KEBERADAAN KANDANG TERNAK, TINGKAT KEPADATAN LALAT DAN RESIKO KEJADIAN DIARE DI KECAMATAN PURBA TUA KABUPATEN TAPANULI UTARA

Nomor Responden :

Tanggal Observasi :

Status :



1. Ventilasi rumah responden

- a. Ada
- b. Tidak ada

2. Bila ada ventilasi di rumah responden, dipasang kawat kasa atau tidak?

- a. Ya (ventilasi dipasang kawat kasa)
- b. Tidak (ventilasi tidak dipasang kawat kasa)

3. Langit-langit rumah responden

- a. Ada langit-langit
- b. Tidak ada langit-langit

4. Bila ada langit-langit di rumah responden, terdapat di seluruh ruangan atau hanya terdapat pada sebagian ruangan?

- a. Ada (terdapat langit-langit di seluruh ruangan)
- b. Tidak (langit-langit hanya terdapat di sebagian ruangan)

5. Terbuat dari apa dinding rumah responden?
 - a. Dinding rumah terbuat dari pasang batu bata.
 - b. Dinding rumah terbuat dari anyaman bambu ataupun kayu/papan
6. Dinding rumah responden terdapat lubang lebih dari 1,5 mm² atau tidak?
 - a. Tidak terdapat lubang lebih dari 1,5 mm²
 - b. Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

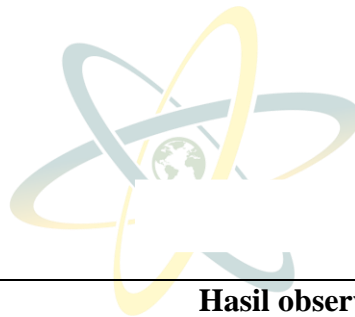
Lampiran 4 Observasi Kandang

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS KEBERADAAN KANDANG TERNAK, TINGKAT KEPADATAN LALAT DAN RESIKO KEJADIAN DIARE DI KECAMATAN PURBA TUA KABUPATEN TAPANULI UTARA

Nomor Responden :

Tanggal Observasi :



No	Kondisi	Hasil observasi	Skor
1.	Syarat fisik kandang	b. Sumber air yang baik c. Akses jalan mudah d. Jauh dari lokasi pencemaran peternakan lain e. Jauh dari pemukiman penduduk f. Kondisi tanah baik	
		Jika memenuhi 1-2 persyaratan, kondisi buruk =1	
		Jika memenuhi 3-5 persyaratan, kondisi baik =2	
2.	Ventilasi kandang	- 0 = buruk (Terlampau lebar/ berhadapan) sempit tidak berhadapan - 1 = baik (Tidak terlampau berhadapan) lebar/sempit berhadapan	
3.	Penyinaran	- 0 = buruk (Tidak membujur dari timur ke barat dan tidak memiliki kasa)	

		- 1 = baik (Membujur dari timur ke barat dan memiliki kasa)
4.	Lantai kandang	- 1= kotor dan tidak kuat (kayu) - 2= cukup bersih dan tidak kuat (bambu) - 3= bersih dan kuat (lantai semen)
5.	Penanganan kotoran ternak	- 0 = ditimbun di atas permukaan tanah - 1 = ditimbun pada lubang tanah atau disimpan dalam karung tertutup
6.	Jarak rumah dengan kandang	- 0 = jarak kurang dari 10m dari rumah - 1 = jarak 10m dari rumah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5 Lembar Prosedur dan Hasil Menghitung Kepadatan Lalat

Nomor Responden :

Tanggal Observasi :

Status : Kelompok kasus
 Kelompok kontrol

1. Alat

- Perangkat Kertas Lalat
- Stop wach
- Formulir pencatatan



2. Bahan

- Lalat bebas/liar

3. Cara kerja

- Letakan perangkat kertas lalat pada tempat dan jarak yang telah ditentukan
- Lakukan penghitungan kepadatan lalat pada siang hari
- Biarkan beberapa saat (untuk penyesuaian bagi lalat) kurang lebih 1 menit
- Hitung jumlah lalat yang hinggap pada perangkat kertas lalat yang hinggap selama 1 menit.

Hasil perhitungan kepadatan lalat

Hari/tgl. :

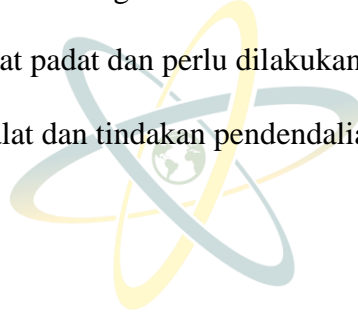
Waktu :

Lokasi :

Jumlah lalat yang hinggap di perangkat kertas lalat :

Acuan Penilaian Kategori

- a. 0-2 : rendah atau tidak menjadi masalah
- b. 3-5 : sedang dan perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat.
- c. 6-20 : tinggi atau padat dan perlu pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat dan bila mungkin direncanakan upaya pengendalian.
- d. >21 : sangat tinggi atau sangat padat dan perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat perkembangbiakan lalat dan tindakan pendendalian lalat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6 Rekapotulasi Penelitian Responden

1. Tabel Sanitasi Kandang Ayam

Nama Pemilik Kandang Ayam	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Krisma Hutabarat	2	1	1	2	1	0
Jones Simamora	2	1	1	3	0	0
Bakhri Sihombing	1	0	0	2	0	0
Romaito Hutasoit	1	0	0	1	0	0
Polin Sitompul	1	0	0	1	0	0

2. Tabel Rumah Yang Memiliki Kandang Dan Rumah Yang Tidak Memiliki Kandang

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
Kelompok Kasus	Sumitro	Ya	Tidak	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat
	Sitompul		ada					lubang lebih dari 1,5 mm ²
	Krisma Hutabarat	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
	Jamtiur Siompul	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
	Kamlaria Lumbanraja	Ya	Tidak ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²

Sihol Hutasoit	Ya	Ada	Tidak	Ada	Ada	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2
Yani Siregar	Ya	Ada	Ya	Tidak ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm2
Suhut Hutasoit	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2
Romaito Hutasoit	Ya	Ada	Tidak	Ada	Ada	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm2
Desi Siagian	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2
Harapan Tarihoran	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2
Patar Sihombing	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding kayu	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm2
Melda Rajagukguk	Ya	Ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2
Lisbet Hutagalung	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm2

Timon Sitompul	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Ratna Sitompul	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Jones Simamora	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Bakhri Sihombing	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Kando Hutapea	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Ummikalsum Batubara	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Polin Sitompul	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Marlina Simanungkalit	Ya	Ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Rahmadia Gultom	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²

Kelompok
Kontrol

Romalina Gultom	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Rapiah Gultom	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Insar Nainggolan	Ya	Tidak ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Sawaluddin Nainggolan	Ya	Tidak ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Pangadilan gultom	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Wandi Gultom	Ya	Tidak ada	Tidak	Ada	Ada	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Fitriana Harahap	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Jadi Napitupulu	Ya	Tidak ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Todo Hutagaol	Ya	Tidak ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²

Derliana Sihombing	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Tono Gultom	Ya	Ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Luasom Siregar	Ya	Tidak ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Agus Salim Lumbantobing	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Haidir Ritonga	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Susilawati 44	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Usawati Simanjuntak	Ya	Ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding terbuat dari pasang batu bata	Tidak terdapat lubang lebih 1,5 mm ²
Asmawiyah Siregar	Ya	Ada	Ya	Ada	Ada	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²

Mawarni Pasaribu	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Sabar Hasibuan	Ya	Ada	Tidak	Tidak ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Seri Panggabean	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Adnan Sitompul	Ya	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Jensro Sitompul	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Mega Sari Hutahuruk	Ya	Ada	Ya	Ada	Tidak	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²
Rista Panggabean	Ya	Ada	Ya	Tidak ada	Ada	Dinding kayu	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Tabel Kepadatan Lalat

Kelompok Kasus	Kelompok Kontrol
	2
3	3
3	3
3	2
3	3
3	1
2	3
3	3
3	2
3	2
3	3
3	1
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
3	2
4	1
2	2
3	2

Lampiran 7 Analisis Data Univariat

Univariat

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-30 tahun	3	6.5	6.5	6.5
	31-50 tahun	27	58.7	58.7	65.2
	51-70 tahun	16	34.8	34.8	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	23	50.0	50.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	5	10.9	10.9	10.9
	SD	8	17.4	17.4	28.3
	SMA	24	52.2	52.2	80.4
	SMP	8	17.4	17.4	97.8
	Tidak Sekolah	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	1	2.2	2.2	2.2
	IRT	3	6.5	6.5	8.7
	Petani/Peternak	32	69.6	69.6	78.3
	PNS	3	6.5	6.5	84.8
	Tidak bekerja	1	2.2	2.2	87.0
	Wiraswasta	6	13.0	13.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<UMP (Rp.2.522.609)	42	91.3	91.3	91.3
	>UMP (Rp. 2.522.609)	4	8.7	8.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Menderita BAB lebih dari 3x

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	46	100.0	100.0	100.0

Waktu mengalami BAB lebih dari 3x

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 bulan terakhir	13	28.3	28.3	28.3
	1 minggu terakhir	22	47.8	47.8	76.1
	Hari ini	7	15.2	15.2	91.3
	Kemarin	4	8.7	8.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Anggota keluarga yang mengalami BAB lebih 3x sehar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anak balita	5	10.9	10.9	10.9
	Anak non balita	5	10.9	10.9	21.7
	Orang dewasa	36	78.3	78.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Menutup makanan dengan tudung saji

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	46	100.0	100.0	100.0

Ventilasi rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	38	82.6	82.6	82.6
	Tidak ada	8	17.4	17.4	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Ventilasi dipasangi kawat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	58.7	58.7	58.7
	Ya	19	41.3	41.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Langit-langit rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	36	78.3	78.3	78.3
	Tidak ada	10	21.7	21.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Langit-langit diseluruh atau sebagian ruangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	11	23.9	23.9	23.9
	Tidak	35	76.1	76.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Dinding rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dinding kayu	34	73.9	73.9	73.9
	Dinding terbuat dari pasang batu bata	12	26.1	26.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Terdapat atau tidak lubang lebih dari 1,5 mm²

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²	33	71.7	71.7	71.7
	Tidak terdapat lubang lebih dari 1,5 mm ²	13	28.3	28.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Syarat Fisik Kandang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	3	60.0	60.0	60.0
	Baik	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

ventilasi Kandang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	3	60.0	60.0	60.0
	baik	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Penyinaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruk	3	60.0	60.0	60.0
	baik	2	40.0	40.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Lantai Kandang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kotor	2	40.0	40.0	40.0
	cukup bersih	2	40.0	40.0	80.0
	bersih	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Penanganan kotoran ternak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ditimbun diatas tanah	4	80.0	80.0	80.0
	ditimbun pada lubang tanah	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Jarak rumah dengan kandang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarak <10m	5	100.0	100.0	100.0

Menderita diare

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menderita diare	4	80.0	80.0	80.0
	tidak menderita diare	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	6.5	6.5	6.5
	Sedang	17	37.0	37.0	43.5
	Tinggi	25	54.3	54.3	97.8
	Sangat Tinggi	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Lampiran 8 Analisis Data Crosstab (Tabulasi Silang)

Crosstab (Tabulasi Silang)

Sanitasi Kandang

Syarat Fisik Kandang

			Jumlahlalat		Total
			Tinggi	Sangat Tinggi	
Syarat Fisik Kandang	Buruk	Count	2	1	3
		% within Syarat Fisik Kandang	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	100.0%	60.0%
		% of Total	40.0%	20.0%	60.0%
	Baik	Count	2	0	2
		% within Syarat Fisik Kandang	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	0.0%	40.0%
		% of Total	40.0%	0.0%	40.0%
Total	Count	4	1	5	
	% within Syarat Fisik Kandang	80.0%	20.0%	100.0%	
	% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	80.0%	20.0%	100.0%	

ventilasi Kandang * Jumlahlalat Crosstabulation

	Jumlahlalat	Total
--	-------------	-------

			Tinggi	Sangat Tinggi	
ventilasi Kandang	buruk	Count	2	1	3
		% within ventilasi Kandang	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	100.0%	60.0%
		% of Total	40.0%	20.0%	60.0%
	baik	Count	2	0	2
		% within ventilasi Kandang	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	0.0%	40.0%
		% of Total	40.0%	0.0%	40.0%
Total		Count	4	1	5
		% within ventilasi Kandang	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	80.0%	20.0%	100.0%

Penyinaran * Jumlahlalat Crosstabulation

			Jumlahlalat		Total
			Tinggi	Sangat Tinggi	
Penyinaran	buruk	Count	2	1	3
		% within Penyinaran	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	100.0%	60.0%
		% of Total	40.0%	20.0%	60.0%
	baik	Count	2	0	2
		% within Penyinaran	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	50.0%	0.0%	40.0%
		% of Total	40.0%	0.0%	40.0%
Total		Count	4	1	5
		% within Penyinaran	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	80.0%	20.0%	100.0%

Lantai Kandang * Jumlahlalat Crosstabulation

			Jumlahlalat		Total
			Tinggi	Sangat Tinggi	
Lantai Kandang	Kotor	Count	1	1	2
		% within Lantai Kandang	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	25.0%	100.0%	40.0%
		% of Total	20.0%	20.0%	40.0%
	cukup bersih	Count	2	0	2
		% within Lantai Kandang	100.0%	0.0%	100.0%

		% within Jumlahlalat	50.0%	0.0%	40.0%
		% of Total	40.0%	0.0%	40.0%
	bersih	Count	1	0	1
		% within Lantai Kandang	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	25.0%	0.0%	20.0%
		% of Total	20.0%	0.0%	20.0%
Total	Count	4	1	5	
	% within Lantai Kandang	80.0%	20.0%	100.0%	
	% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	80.0%	20.0%	100.0%	

Penanganan kotoran ternak * Jumlahlalat Crosstabulation

			Jumlahlalat		Total
			Tinggi	Sangat Tinggi	
Penanganan kotoran ternak	ditimbun diatas tanah	Count	3	1	4
		% within Penanganan kotoran ternak	75.0%	25.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	75.0%	100.0%	80.0%
		% of Total	60.0%	20.0%	80.0%
	ditimbun pada lubang tanah	Count	1	0	1
		% within Penanganan kotoran ternak	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	25.0%	0.0%	20.0%
		% of Total	20.0%	0.0%	20.0%
Total	Count	4	1	5	
	% within Penanganan kotoran ternak	80.0%	20.0%	100.0%	
	% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	80.0%	20.0%	100.0%	

Jarank rumah dengan kandang * Jumlahlalat Crosstabulation

			Jumlahlalat		Total
			Tinggi	Sangat Tinggi	
Jarank rumah dengan kandang	jarak <10m	Count	4	1	5
		% within Jarank rumah dengan kandang	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	80.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	4	1	5

	% within Jarank rumah dengan kandang	80.0%	20.0%	100.0%
	% within Jumlahlalat	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	80.0%	20.0%	100.0%

Rumah Yang Memiliki Kandang Dan Rumah Yang Tidak Memiliki Kandang

Ventilasi dipasang kawat * Jumlah lalat Crosstabulation

			Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Ventilasi dipasang kawat	Tidak	Count	0	10	16	1	27
		% within Ventilasi dipasang kawat	0.0%	37.0%	59.3%	3.7%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	0.0%	58.8%	64.0%	100.0%	58.7%
		% of Total	0.0%	21.7%	34.8%	2.2%	58.7%
	Ya	Count	3	7	9	0	19
		% within Ventilasi dipasang kawat	15.8%	36.8%	47.4%	0.0%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	100.0%	41.2%	36.0%	0.0%	41.3%
		% of Total	6.5%	15.2%	19.6%	0.0%	41.3%
Total		Count	3	17	25	1	46
		% within Ventilasi dipasang kawat	6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100.0%

Langit-langit rumah * Jumlah lalat Crosstabulation

			Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Langit-langit rumah	Ada	Count	3	11	21	1	36
		% within Langit-langit rumah	8.3%	30.6%	58.3%	2.8%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	100.0%	64.7%	84.0%	100.0%	78.3%
		% of Total	6.5%	23.9%	45.7%	2.2%	78.3%
	Tidak ada	Count	0	6	4	0	10
		% within Langit-langit rumah	0.0%	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	0.0%	35.3%	16.0%	0.0%	21.7%
		% of Total	0.0%	13.0%	8.7%	0.0%	21.7%
Total	Count	3	17	25	1	46	
	% within Langit-langit rumah	6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100.0%	
	% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100.0%	

Dinding rumah * Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas Crosstabulation

			Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas				Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Dinding rumah	Dinding kayu	Count	1	12	20	1	34
		% within Dinding rumah	2.9%	35.3%	58.8%	2.9%	100.0%
		% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas	33.3%	70.6%	80.0%	100.0%	73.9%

		% of Total	2.2%	26.1%	43.5%	2.2%	73.9 %
Dinding terbuat dari pasang batu bata	Count		2	5	5	0	12
	% within Dinding rumah		16.7%	41.7%	41.7%	0.0%	100. 0%
	% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas		66.7%	29.4%	20.0%	0.0%	26.1 %
	% of Total		4.3%	10.9%	10.9%	0.0%	26.1 %
	Count		3	17	25	1	46
Total	% within Dinding rumah		6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100. 0%
	% within Jumlah lalat yang hinggap diperangkap kertas		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100. 0%
	% of Total		6.5%	37.0%	54.3%	2.2%	100. 0%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN